

WAYANG BALI DINAMIS? INOVATIF?

H.I.R. HINZLER

2011

Latar Belakang Wayang Bali

- Wayang kulit, ikonografi, gerak-gerik wayang
- Dalang, laki, mawinten dados dalang
- ‘’mata pelajaran’’ dalang: Dharma Pawayangan, struktur lelampahan wayang; pamahbah; mantra toyan wayang; basa kawi; banten wayang
- mawirama (& ketahuan isi kakawin), matetembangan, magending, sesendon
- Crita kawi padalangan (karangan dalang)
- Lagu gender wayang (ikut struktur lelampahan) (pragina: laki)

Fungsi Dalang

- Hubungan dengan upacara: menjelaskan tujuan upacara & hubungan dengan literatur klasik
- purifikasi
- Eksorsisme
- Edukasi, kebudayaan, sastra, termasuk bahasa/kosa kata
- Hiburan, menghilangkan stress

Pendidikan Dalang

- Tradisional: turun-menurun; dari katengkong ke dalang; mawinten; mangku dalang
- Fokus ke agama, filsafat
- Modern: di ISI; dalang perempuan
- Fokus ke ketrampilan/lelucon (?)

Cara Perkenalan Wayang

- Nonton, live, TV
- Kaset, VCD
- Beli wayang karton (anak-anak)
- Museum (Museum Wayang di Kamenuh!,
di Jakarta, di luar negeri)

Wayang Tradisional & Judul

- Wayang lemah, wayang wengi
- Wayang parwa, wayang ramayana, wayang gambuh, wayang sasak (di Lombok & Karangasem)
- Semuanya hubungan upacara

Wayang modern

- Hubungan dengan show untuk turis (di hotel; lapangan pura di daerah turis; di Art Gallery)
- Festival (di Art Centre, RRI, Puri, lain)
- Tidak ada hubungan dengan upacara

Repertoire baru

- Wayang Tantri – cerita binatang; Bali Selatan
- Wayang Babad – sejarah keluarga/clan; B.S.
- Wayang Dino – waktu dinosaurus populer; B.S.
- Wayang Kreasi Genjek (Bungkul, Buleleng)
- (belum ada Wayang Harry Potter? Cindarella, Barbie?)
- Apa “’isi’’nya? Hiburan saja?
- Ada “’amanat’’/”’message’’ ?

Bentuk Baru

- binatang, wayang wajah ‘’orang’’
- bahan baru: plastik, besi, kayu, dll;
- tiga dimensi, seperti wayang golek Jawa atau boneka, marionet

Lighting baru

- Listrik, lighting seperti di teater
- Special effects

Musik baru

- Bukan hanya 2 atau 4 gender wayang (Parwa) atau batel (Ramayana) atau gending/nama gending ikut situasi, rasa, emosi wayang
- Baru: banyak penabuh (kendang, gender rambat, gangsas, jublag, kajar, klenang, tawa-tawa, cengceng, gong, suling, rebab)
- Pragina: juga wanita
- Instrumen modern: keyboard, gitar
- Penyanyi: gerong (wanita)

Cara masuk

- Dalang punya hubungan dengan luar negeri: contoh Dalang Wayang Wija (Sukawati/Ubud), istri pertama orang Amerika; Wija sering ke Amerika; wayang Tantri/binatang tertarik utk anak-anak & orang dewasa disana
- Dalang Sija (Bona) & keluarga sering ke Australia.
- Pengaruh Larry Reed dari Amerika; kerja sama; proyek baru
- Pengaruh dari Jawa

Contoh Visual

- Wayang lama

Twalen, Van der Tuuk, < 1870 M



Bali Utara

Kamus Kawi-Bali-Belanda

- H.N. van der Tuuk, antara 1870-1894 M, di Singaraja
- Banyak informasi tentang wayang, bentuk, panasar, nama banyol, dlln
- Dia pesan wayang utk ilustrasi kamusnya, tapi tidak jadi; sekarang di Museum Etnografi di Leiden, Belanda

Twalen, Pameran Kolonial 1883, Bungkul?



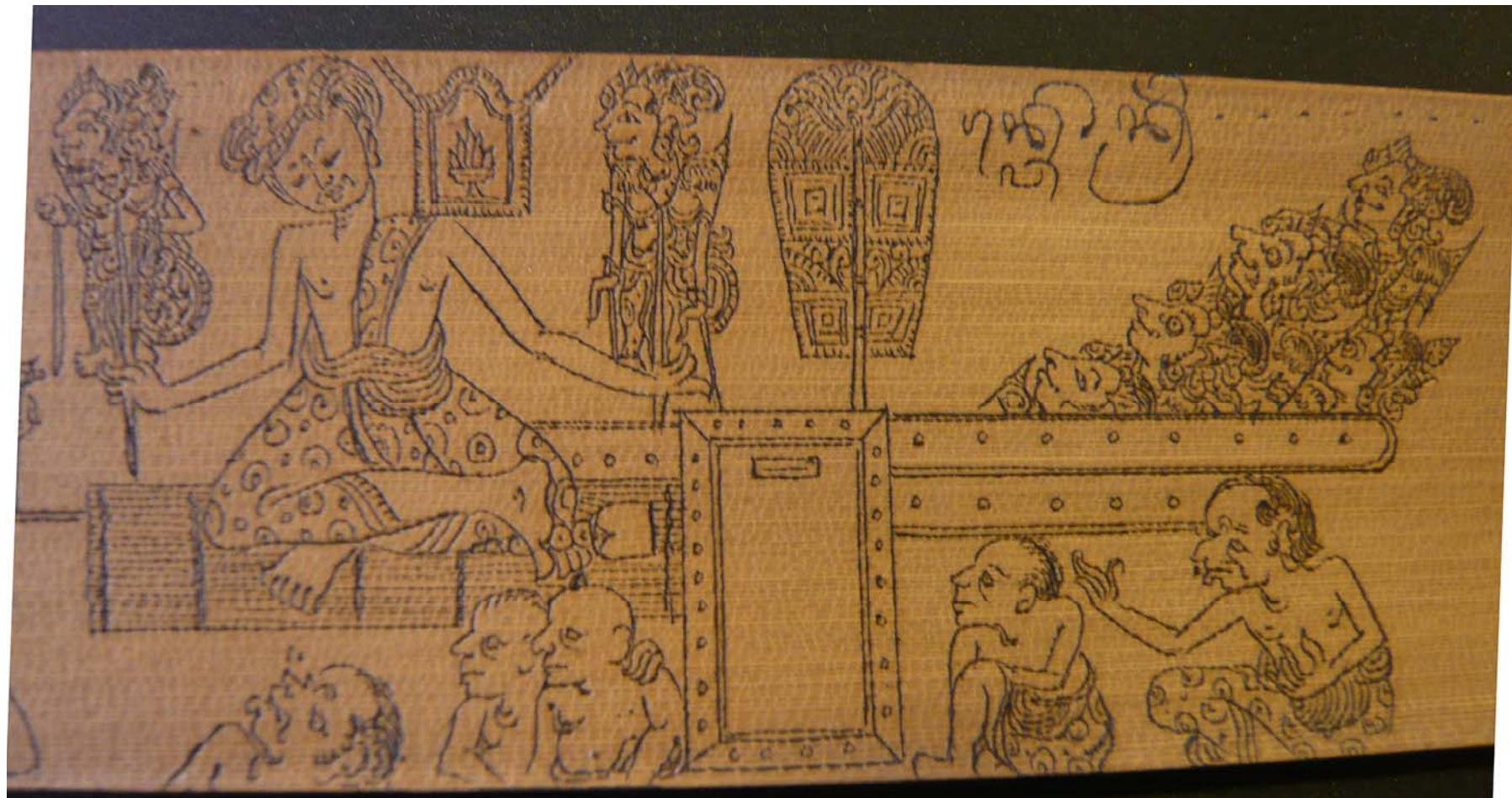
Twalen, Heycop, 1893, Buleleng barat



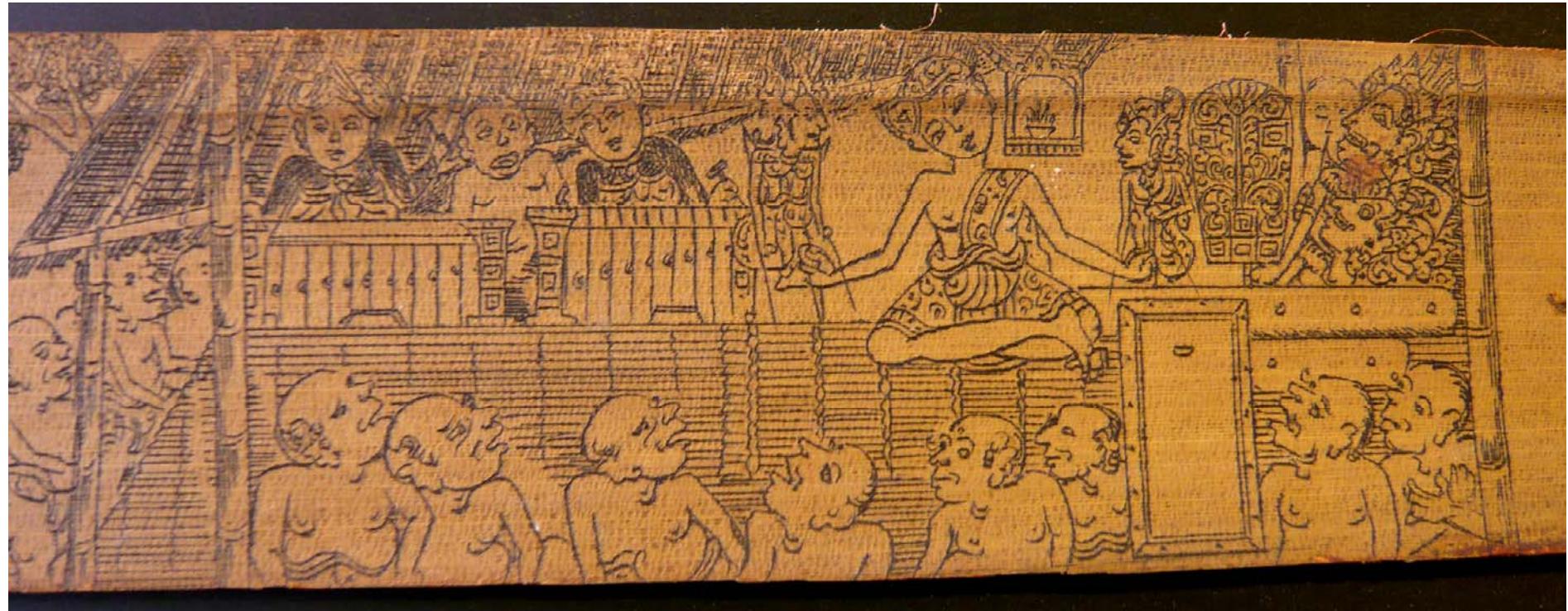


Wayang Banjar
1885 M
juga dipamer di Paris
1900 M

Prasi, kopi oleh Kt Badung
Singaraja, 1935
asli Pedanda Sawan, 1900



2 gender wayang, laki



w.lemah,P.Puser Jagad, Ubud, 2006
gender wayang: laki



w. lemah, Ligya Sibetan 2008
gender wayang: wanita
anak dalang Ida Wyn Sogata, Bodakling



w.lemah, 3sasihin,P.Gde Krambitan
Ida Bgs Lepeg, gedog mini



Wayang Dino, Dalang Wija, Ubud, 1994





Kekayonan
wayang Dino
Dalang Wija 1994

Wayang Listrik, Larry Reed, Ny Catra 1996



Wayang listrik D. Wija, Ubud, sejak 2002













Dalang Cenk Blonk, Blayu

"Cenk Blonk" Diwisuda

DARI 158 mahasiswa ISI Denpasar yang diwisuda Sabtu (28/7) kemarin, terdapat nama ki dalang I Wayan Nardaya-na "Cenk Blonk". Pria kelahiran Batannyuh, Marga-Tabanan ini mampu meraih indeks prestasi (IP) 3,64. Dalang wayang kulit yang memiliki moto belajar seumur hidup ini lulus dengan skripsinya berjudul "Punggeling Setubandha". Sementara ISI Denpasar kemarin genap berusia empat tahun. Sejak 1973 kemudian bergabung dengan FSSRD Unud, kampus seni yang dipimpin Prof. Dr. Wayan Rai S itu tercatat telah mewisuda 1.805 orang. Dalam dies natalis itu, Dr. Jean Couteau membawakan orasi ilmiah berjudul "Memaknai Watugunung dan Oedipus Raja, sebagai Mitos tentang Waktu yang Melampaui Waktu". Prof. Rai dalam sambutannya mengatakan dari 2.648 PTN dan PTS di Indonesia, ISI Denpasar telah terpilih sebagai salah satu dari 50 perguruan tinggi yang patut diperkenalkan kepada masyarakat internasional. Hal itu termuat dalam buku Directory of 50 Promising Indonesian Universities yang telah diluncurkan Dirjen Dikti dalam konferensi NAFSA di Minneapolis, Amerika Serikat baru-baru ini. (08)



Bimaniyu Makrangkeng



Wayang Kulit Inovatif

Cenk Blonk Belayu



Dalang : I Wayan Nardayana S.Sn, M.Fil. H

VIDEO CD
3 DISC

Wayang kertas, Pak Liong, Tabanan, Cenk & Blonk



PRODUKSI



WAYANG JOBLAR ABG

"Anqqada Kunjara Wesi"



Dalang: I Ketut Muada

Br. Jeroan, Desa Tumbak Bayuh - Badung



Kang Ching Wie
(Kawit Barong Landung)



Dalang : I Dewa Gede Agung Sutresna Mesi S.Sn
WAYANG KULIT INOVATIF BANGLI



Dalang tradisional

- Masih dihargai

Ki Dalang Mardika Bhuana: BP 27/7/08

Pertahankan Pakem Wayang Tradisi

Denpasar (Bali Post) -

Kesenian wayang di Bali diprediksi masih tetap lestari karena ada kaitannya dengan ritual. Karena itu, pakem wayang tradisi mesti tetap diperlakukan, sehingga dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Pun, pakem wayang tradisi jangan sampai "diperkosa" karena hanya tunutan penonton.

"Berkreasi dalam berkese- nian sesuatu yang wajar dan memang harus dilakukan. Tetapi, jangan sampai meninggalkan pakem-pakem tradisinya," ujar Wayan Mardika Bhuana, S.Sn., dalang wayang kulit asal Sukawati, Gianyar, Selasa (22/7) kemarin.

Dikatakannya, wayang tra- disi memang memiliki struk- tur yang khas — ada *papeson Alas Harum*, *penyacah parwa*, *geguneman*, *pukulan cepala* dan sebagainya. Struktur atau pa- kem yang khas tersebut perlu

diwariskan ke generasi muda, sehingga tidak sampai punah.

Dalang yang sudah sempat *ngewayang* ke sejumlah negara seperti Jepang, Kanada, Amerika Serikat dan Jerman ini berharap pakem wayang itu tetap dilestarikan. Di samping itu unsur tuntunan atau sesu- luh hidup dalam pentas wayang tetap menjadi perhatian. Jangan sampai karena tuntutan masyarakat, ki dalang akhirnya "diolah" penonton — yang dulunya dalanglah yang mengolah penonton.

Artinya, jangan sampai karena adanya tuntutan lelu- con (hiburan semata), unsur utamanya dilupakan. Di si-

nilah pentingnya peran ki da- lang. "Silakan berinovasi, tetapi jangan sampai meninggal- kan pakem. Boleh maju melompat beberapa langkah, tetapi jejak kita jangan sam- pai dilupakan begitu saja," ujar Mardika, dalang lulusan ISI Denpasar.

Anak tertua pasangan da- lang Ketut Madra (alm) den- gan dalang wanita Wayan Non- dri ini dalam pentas wayang di luar negeri sering menggunakan bahasa Inggris dalam dialog punakawan. Ia juga sering me- mentaskan wayang inovasi (wayang multimedia), tetapi tetap mempertahankan pa- kem wayang tradisi. (lun)

Tema Selingkuh Dor

Jakarta (Bali Post) -

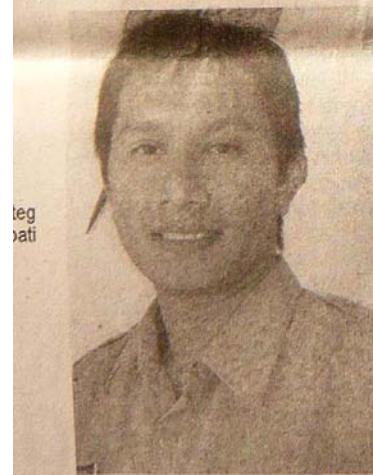
Nama Java Jive asal Bandung identik dengan lagu pop. Setelah lama vakum, kini grup ini bangkit lagi dan me- luncurkan alabum barunya yang bertajuk "Stay Gold". Java Jive masih berformasi- kan personel lama yaitu Noey (gitar), Capung (bass), Fatur (vokal), Danny (vokal), Edwin (drum) dan *keyboard additional* Aria. Dari 11 lagu barunya, terdapat empat lagu bertema selingkuh, yaitu lagu "Cinta Kedua", "Berpaling dari Dia", "Cinta Semusim" dan "Seperi Dicintai".

"Memang lagi zamannya pop selingkuh. Kan sebelum kami banyak penyanyi dan band yang merekam dan merilis lagu bertema selingkuh. Kan ini juga tidak apa-apa,

wajar dan juga menjual," lon- tar Fatur.

Album "Stay Gold" direkam di lima studio berbe- da, mulai dibentuk secara *workshop* sejak Januari 2007. Dan album kelima ini men- jadi album perdana yang dibi- ayai sendiri oleh Java Jive. "Rasanya kami seperti men- jadi band indie, lebih merde- ka dan bebas," kata Noey.

Kali ini, ada perubahan dalam celah *keyboard* yang selama ini diisi oleh Tony. Kini, digantikan oleh darah segar yang lebih muda, yaitu Aria Prass. "Tony tidak keluar dari Java Jive, dia cuma is- tirahat dulu untuk album penuh kelima ini," ujar Noey, pemain bass yang pernah mencetak dan mengorbitkan grup Peterpan, Nidji, Letto



Bali Post/lun
Wayan Mardika Bhuana

Kapan eksperimen bisa disebut inovasi? Apa artinya dinamis?

- teater atau wayang bisa dilihat sebagai ‘’enactment of archetypes’’
- Aktor dan wayang punya karakter & riwayat khusus, seperti Bisma, Baladewa, Bima, Darmawangsa di wayang klasik
- Tiap penonton tertarik pada ‘’soul mate’’ nya, upamanya Darmawangsa, Tualen..

Inovasi masuk dari luar(negeri) ke Bali

- Apakah cerita, figur, bahan baru, musik baru perlu terjemahan ke rasa, karakter, emosi para penonton Bali?
- Apakah inovasi boleh dalam rangka pentas waktu upacara?
- Apa gunanya inovasi, eksperimen?

Fungsi panasar

- Apakah masih perlu panasar dalam pentas inovatif?
- Dulu: kesulitan Dalang Wija waktu wayang berjudul cerita Tantri. Tidak bisa pakai Twalen/Mredah/Delem/Sangut, tapi siapa penggantinya, dan karakternya bagaimana?

Eksperimen di Jawa

- Wayang animasi: komputer animasi cerita Kancil (2008); Sejarah Revolusi (2009); Wayang J.P. Coen; Sejarah Belanda: riwayat hidup Willem van Oranje (2011); wayang Jan Klaassen & Katrijn (2011)
- Design wayang kulit oleh Ki Ledjar Subroto (Yogyakarta), dan animasi oleh cucunya, Ananto Wicaksono
- Wayang wajah: wayang dengan muka anak, Orang Tua, Kakek, leluhur untuk memperkuatkan hubungan dengan ‘‘roots’’

Animasi wayang untuk pendidikan anak, proyek SD di Jawa, German Dan Belanda





Kancil



Wayang Wajah

Wayang Willem

Katrijn memukul tentara Spanyol



Pangeran Willem dibunuh oleh orang Prancis



Matinya Willem & Willem ke Swarga



Eksperimen Jawa

- Pesanan wayang (purwa) atau pentas: wayang/lakonnya punya hubungan dengan karakter orang atau riwayat hidupnya.
- Contoh: wayang ukur, judulnya Kematian Bisma pada hari peringatan matinya dalang/artis Sigit Sukasma di Yogyakarta

Wayang Data Bank Project

2011

- Wayang Bali/Jawa/Lombok/Suriname
- Data base/data bank koleksi wayang di Europa, di Museum & koleksi pribadi (upamanya wayang seperti ‘’gift’’ kepada raja Willem II/Wilhelmina/Beatrix di Belanda; pangeran di German, Austria, abad ke IX, XX)
- Data bank rekaman, foto wayang zaman dulu
- Wayang & pendidikan (sejarah, bahasa) untuk anak SD, SMP
- Performances, expert meetings
- Website: www.poppenspelmuseum.nl